

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cerita rakyat menjadi refleksi dari kehidupan yang kemudian ditulis dalam sebuah kreativitas penulisan sehingga bisa menghasilkan karya yang dapat dinikmati oleh pembaca. Cerita rakyat merupakan salah satu jenis dari karya sastra yang terbentuk dan berkembang di sekitaran kalangan masyarakat tradisional yang berisi tentang kejadian pada suatu tempat atau asal usul dari tempat.

Karya sastra dapat diartikan sebagai salah satu bentuk karya pengarang. Karya sastra tidak hanya sebatas pada sebuah tulisan, tetapi juga turut berperan penting pada kehidupan manusia baik pada zaman sekarang atau masa lalu. Sebuah karya sastra hadir dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya ialah latar dari sosial budaya masyarakat yang membentuknya. Melalui karya sastra, manusia dapat menyampaikan pendapat atau pemikiran seorang kepada orang lain.

Sastra dapat menyajikan gambaran kehidupan yang sebagian besarnya terdiri dari kenyataan serta banyak juga mengandung tentang nilai pendidikan. Sebelum Negara Indonesia terbentuk, masyarakat telah lebih dahulu mengenal adanya sastra yang kini disebut dengan sastra daerah. Menurut Pasaribu, 2022:1 sastra daerah merupakan sastra yang lahir dengan menggunakan bahasa daerah, baik yang berbentuk sastra lisan maupun sastra pada bentuk tulisan. Salah satu contoh bentuk sastra daerah, yaitu sastra tulisan yang memiliki tempat tak terpisahkan dengan kehidupan dan

budaya masyarakat. Sastra tulisan pada saat itu didokumentasikan dalam bentuk sebuah karya tulis agar dapat terjaga dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Penanaman nilai-nilai karakter menjadi sasaran penting dalam proses pembelajarn. Ashifana, Z. (2019) mengungkapkan bahwa Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang paling utama dalam kehidupan manusia di muka bumi sejak dahulu, saat ini, dan juga masa yang akan datang. Apalagi jika dikatikan dengan persoalan dalam hidup dan matinya suatu bangsa. Selain Pendidikan karakter nilai budaya juga penting ditanamkan pada peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Afifah, F. N., Chaerul, A., & Taruno, A. (2023) Pada zaman modern saat ini sebuah kebudayaan sangatlah menarik baik dari segi adat istiadat, budaya masyarakat, dan makna yang terdapat pada sebuah kebudayaan yang masih dilestarikan sampai saat ini. Kebudayaan mengandung unsur pengetahuan, pelajaran hidup dan gambaran masa lalu yang sangat melekat pada masyarakat yang bisa dijadikan sebuah pembelajaran. Sebuah konsep abstrak dalam diri manusia pada sebuah masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk, indah, atau tidak indah, dan benar atau salah dapat diartikan sebagai nilai sosial.

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap nilai karakter dalam naskah cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil, yaitu karna masalah dalam nilai karakter masih banyak ditemukan dalam lingkungan sekitar waaupun pemerintah telah menyusun program tentang pendidikan karakter dengan memberikan solusi melalui implementasi sesuai dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)

2005-2025, di mana pengembangan karakter telah menjadi salah satu prioritas dalam program pembangunan nasional. (Kemendiknas, 2010).

Namun masih banyak siswa maupun masyarakat yang tidak menerapkan nilai karakter. Berdasarkan data yang dikutip di halaman berita merdeka.com “sebanyak 18 pemuda di Kota Jambi saling ejek di media sosial. Aksi mereka akhirnya berujung tawuran. Empat orang mengalami luka bacok.” Pelakunya merupakan dua orang dewasa, dan selebihnya merupakan pelajar SMP dan SMA. Sesuai dengan pendapat Samani, M. dan Hariyanto. (2014:2) bahwa pengembangan pendidikan karakter di Indonesia sangat penting mengingat adanya peningkatan kasus tawuran antara pelajar dan berbagai bentuk kenakalan remaja lainnya di kota-kota besar. Hal ini meliputi kekerasan, perundungan (bullying), dominasi antara senior dan junior, fenomena kelompok pendukung sepak bola (supporter) Bonek, penyalahgunaan narkoba, dan sebagainya.

Cerita rakyat menjadi salah satu media yang bisa digunakan dalam pengembangan nilai karakter. Selain itu cerita rakyat merupakan salah satu materi yang diajarkan di dalam sekolah. Pembelajaran cerita rakyat pembelajaran cerita rakyat dapat menjadi media dalam pengembangan nilai karakter baik nilai pendidikan karakter, nilai sosial, maupun nilai budaya. Hal tersebut dikarenakan nilai karakter memiliki pesan moral dan nilai-nilai yang mendidik. Alasan tersebut yang membuat peneliti melakukan penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

- 1) Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil?
- 2) Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat pada cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil?
- 3) Nilai-nilai budaya apa saja yang terdapat pada cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mendeskripsikan berikut ini.

- 1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil.
- 2) Nilai-nilai sosial yang terdapat pada cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil.
- 3) Nilai-nilai budaya yang terdapat pada cerita rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1) Manfaat Teori**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah dan dapat digunakan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter bagi para pembaca mengenai nilai-nilai karakter pada Cerita Rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil.

### **2) Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai apresiasi terhadap karya sastra dan memahami nilai-nilai karakter seperti nilai pendidikan karakter, nilai sosial, dan nilai budaya yang terdapat dalam Cerita Rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dan pedoman dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti nilai pendidikan karakter, nilai sosial, dan nilai budaya dari Cerita Rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil.
- d. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan menambah pengetahuan dan informasi tentang nilai-nilai karakter seperti nilai pendidikan karakter, nilai sosial, dan nilai budaya pada Cerita Rakyat Asal Mula Jambi Tulo dan Jambi Kecil.